

MANAJEMEN KEUANGAN DI SMPN 1 CURUG

Farid Setiawan¹, Pitriya Rahmawati², Itsna Hilya Tasnim³, Jekri Setiawan⁴, Hanafi Nurhuda⁵
Universitas Ahmad Dahlan
farid.setiawan@pai.uad.ac.id , pitriya1900031129@webmail.uad.ac.id

Abstract

School is an educational institution that aims to educate the nation's children through learning delivered by teachers. In an educational institution (school) there is definitely a need for management so that the institution can run well, one of which is financial management. This study aims to determine how the existing financial management at SMPN 1 Curug. The method used in this study is to use a qualitative method with data collection instruments using interviews with the principal and a descriptive approach in the form of library research. The results of this study discuss the objectives of financial management in schools, namely 1) Improving the effectiveness and efficiency of the use of school finances, 2) Improving accountability and transparency of school finances. 3) Minimizing misuse of school budgets, besides that we also discuss the principles of financial management in schools, school financial planning, school financial allocation, utilization of school finances, school efforts to obtain funds, efforts to overcome lack of funds, supporting and inhibiting factors, supervision and accountability finance. Financial management in schools is a very important part and must always be considered and monitored so that in its implementation there is no misuse or problems in financial management in schools.

Keywords : *School, Manajement, Finance*

Abstrak : Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa melalui pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar. Dalam sebuah lembaga Pendidikan (sekolah) pasti perlu adanya manajemen agar lembaga itu dapat berjalan dengan baik, salah satu dari manajemen itu adalah manajemen keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan yang ada di SMPN 1 Curug, Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara dengan kepala sekolah dan pendekatan deskriptif dalam bentuk penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah membahas mengenai tujuan manajemen keuangan di sekolah yaitu 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah, 2) Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah. 3) Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah, selain itu kami juga membahas mengenai prinsip manajemen keuangan di sekolah, perencanaan keuangan sekolah, pengalokasian keuangan sekolah, pemanfaatan keuangan sekolah, upaya sekolah mendapatkan dana, upaya untuk mengatasi kekurangan dana, factor pendukung dan penghambat, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan. Manajemen keuangan di sekolah merupakan bagian yang sangat penting dan harus selalu di perhatikan dan di awasi agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi penyalahgunaan atau permasalahan dalam pengelolaan keuangan di sekolah

Kata Kunci : Sekolah, Manajemen, Keuangan

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa melalui pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar. Disekolah memiliki keuangan sendiri, keuangan tersebut dikelola oleh manajemen, Manajemen sendiri merupakan sebuah bagian yang terstruktur, manajemen disekolah harus terolah secara baik dan benar sehingga sekolah memiliki keuangan yang baik pula. Manajemen berbasis sekolah menurut Nurkolis adalah salah satu sumber daya yang digunakan disekolah dalam proses belajar mengajar (Kurnali, 2020).

Manajemen keuangan sekolah dikelola oleh seorang pemimpin, sehingga sebagai kepala sekolah harus mampu mengelola keuangan disekolah secara terstruktur. Ada beberapa para ahli mengemukakan terkait manajemen pendidikan diantaranya: Gulick dalam Rohiat mengatakan manajemen merupakan ilmu pengetahuan karena menurutnya manajemen merupakan sebuah ilmu yang mempunyai teori-teori umum dan subjektif. sedangkan menurut “Rohiat mengatakan bahwa sebagai seorang kepala sekolah harus memiliki pengetahuan secara umum dan subjektif terkait manajemen pendidikan, kerena jika seorang kepala sekolah tidak memiliki pengetahuan manajemen pendidikan, maka akan berakibat pada sekolah yang tidak bisa berjalan dengan efektif dan efisien, jauh dari mutu, dan keberhasilannya tidak akan menyakinkan (Adillah, 2016), ada juga pendapat George R. Terry yang mengemukakan manajemen, dia berpendapat bahwa manajemen merupakan proses planning, organizing, actuating, dan controlling agar mencapai tujuan, proses ini melibatkan manusia dan sumber daya lainnya (Munajat, 2021).

Manajemen sekolah dan manajemen pendidikan memiliki pengertian yang berbeda, Dengan kata lain, manajemen sekolah adalah sebagian kecil dari manajemen pendidikan, atau pelaksanaan manajemen pendidikan pada lembaga sekolah sebagai salah satu cabang dari skema pendidikan yang valid. Manajemen sekolah definit mengikuti satu sekolah semata, sedangkan manajemen pendidikan terdiri dari semua cabang struktur pendidikan, bahkan bisa mencakup komposisi yang lebih meluas (supra sistem) secara regional, nasional, bahkan internasional (Hadi, 2018).

Sementara itu ada beberapa pengertian dari manajemen sekolah dan manajemen keuangan. Manajemen sekolah merupakan sebuah sumber daya seluruh warga sekolah yang efektif "*Ungkap James Jr*", Dan menurut pakar administrasi pendidikan, manajemen keuangan pendidikan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas pendapatan dan pengolahan uang secara tertib, efektif, efisien, dan dapat dipertanggung jawabkan dalam hal untuk mencapai visi misi pendidikan (Nurdyansyah, M.Pd. Andiek Widodo, 2017).

Dari sedikit penjelasan diatas, maka jurnal ini akan membahas terkait 1) Bagaimanakah perencanaan keuangan sekolah?; 2) Bagaimanakah pengalokasian keuangan sekolah?; 3) Bagaimana pemanfaatan keuangan sekolah?; 4) Bagaimanakah upaya sekolah mendapatkan dana?; 5) Bagaimanakah upaya untuk mengatasi kekurangan dana?; 6) Bagaimanakah factor pendukung dan penghambat?; dan 7) Bagaimanakah pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan?

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk penelitian kepustakaan, serta menggunakan metode kualitatif. Penulis memilih untuk menggunakan metode deskriptif karena untuk menjang lebih lanjut terkait penelitian yang dilakukan. Sementara itu penulis juga menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk lebih lanjut mengetahui informasi secara langsung dari sasaran yang ditunjuk sesuai judul dari penelitian ini, karena subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah yang tidak bisa dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari metode deskriptif penulis mendapatkan sumber dari beberapa buku dan jurnal karya ilmiah. Sedangkan dari metode kualitatif penulis bisa mendapatkan sumber dari hasil wawancara berupa transkripsi wawancara, lembar catatan, video, rakaman suara, dan lain-lainnya. Pengumpulan data menggunakan metode sugiyono dilakukan dengan menelusuri refrensi terkait, baik secara manual maupun digital. Data-data yang terkumpul kemudian didisply, direduksi, dan dikontruksi menjadi konsep baru, utuh dan fress (Suarni, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa melalui pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar. Dalam lembaga pendidikan (sekolah) ada sebuah sebutan manajemen sekolah, manajemen sekolah ini merupakan sebuah sumber daya seluruh warga sekolah yang efektif "*Unkap James Jr*" (Nurdyansyah, M.Pd. Andiek Widodo, 2017).

Adapun pengertian dari manajemen keuangan disekolah itu sendiri yaitu suatu bidang pengetahuan yang cukup mengesankan dan penuh tantangan karena seseorang yang gemar dalam bidang perhitungan keuangan disekolah ataupun pengelolaan dalam keuangan akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi, seperti halnya menjadi seorang bandahara sekolah ataupun menjadi kepala sekolah (Musthafa, 2017). Adapun menurut pakar administrasi pendidikan, manajemen keuangan pendidikan dapat diartikan sebagai seluruhan aktifitas pendapatan dan pengolahan uang secara tertib, efektif, efisien, dan dapat dipertanggung jawabkan dalam hal untuk mencapai visi misi pendidikan (Nurdyansyah, M.Pd. Andiek Widodo, 2017).

Tujuan manajemen keuangan itu sendiri adalah (Putri, 2020):

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah.
3. Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.

Adapun beberapa prinsip-prinsip manajemen keuangan sekolah diantaranya (Rahmah, 2016):

1. Transparansi

Transparansi dalam manajemen keuangan disekolah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak bandahara sekolah, kepala sekolah serta pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengetahui jumlah keuangan sekolah, pengeluaran dan lain-lainnya.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kegiatan pengecekan keuangan sekolah, dari segi penggunaan keuangan, apakah penggunaan keuangan sudah sesuai rencana ataupun tidak, sehingga dalam akuntabilitas ini pengeluaran keuangan disekolah dapat dipertanggung jawabkan.

3. Evektivitas

Evektivitas merupakan aktivitas yang tidak hanya mencapai tujuan saja namun mencakup pada kualitas hasil yang dikaitkan pada sebuah tujuan dari visi misi lembaga outcome kualitatif.

4. Evisiensi

Evisiensi merupakan kualitas hasil. Evisiensi ini dicirikan dengan lembaga outcome kualitatif "*Ungkap Gamer (2004)*": jadi evisiensi merupakan perbandingan terbalik dari input dan output.

Prinsip-Prinsip lain yang harus diperhatikan manajemen keuangan adalah (Nurdyansyah, M.Pd. Andiek Widodo, 2017):

1. Manajemen keuangan merupakan seluruh aktivitas upaya mendapatkan dan mengelola semua uang yang masuk. Untuk itu, ada 2 kegiatan besar dalam manajemen keuangan sekolah. Pertama, mencari sumber-sumber keuangan dan berusaha semaksimal mungkin untuk mendata sumber-sumber keuangan yang masuk dari lembaga pendidikan tersebut. Kedua, menggunakan keuangan sekolah yang didapatkan untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan disekolah.
2. Pemakaian semua keuangan disekolah harus efektif, dan efisien. Selain itu pemakaian semua keuangan sekolah harus tertib, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Jadi diartikan bahwa Sebuah sekolah ataupun lembaga pendidikan membutuhkan adanya manajemen keuangan. didalam manajemen keuangan disekolah, telah diatur oleh pihak kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin sekolah.

Salah satu sekolah yang ada dalam pembahasan karya ilmiah ini adalah SMPN 1 Curug, SMPN 1 Curug berada di Jl. Sukabakti, Suka Bakti, Kec. Curug, Tangerang, Banten 15810, sekolah ini resmi berdiri pada tahun 1980, kepala sekolah pertama disekolah ini bernama bapak omon. Selama berdiri hingga saat ini kepala sekolah yang telah menjabat disekolah ini sebanyak 10 orang. Dan saat ini yang menjabat adalah bapak juanda. SMPN 1 Curug memiliki siswa sebanyak 996 yang terdiri dari 27 kelas dari kelas 7 hingga 9, guru di sekolah ini sebanyak 45 guru yang terdiri dari 36 PNS dan 9 Non PNS. Seputar penjelasan diatas SMPN 1 Curug juga memiliki perencanaan keuangan sekolah, pengalokasian keuangan, sumber dana sekolah, strategi dalam menghadapi permasalahan keuangan, cara pertanggung jawaban ataupun pengawasan dalam keuangan disekolah dan lain-lainnya. Untuk itu terkait manajemen keuangan disekolah ini akan kita ulas lagi di bawah ini.

1. Perencanaan Keuangan SMPN 1 Curug

Perencanaan keuangan SMPN 1 Curug di atur didalam arkas anggaran rencana kegiatan sekolah arkas ini di buat dalam satu tahun sekali sebelum tahun anggaran di mulai. Apabila terjadi sesuatu kegiatan yang tidak termasuk kedalam arkas maka di bulan Juli, Agustus akan di adakan perubahan arkas yang fungsi nya mencoret satu kegiatan yang tidak terlaksana karna suatu hal dan memasukkan berbagai macam kegiatan yang menjadi kegiatan prioritas Sehingga perencanaan kegiatan sekolah akan lebih terfokus kepada perencanaan kegiatan, dari kegiatan-kegiatan itu penggunaan dana pos harus memenuhi lapangan standar pendidikan dari lapangan standar pendidikan itu akan dijabarkan menjadi 13 point yang di perbolehkan untuk di pergunakan di dalam pelaksanaan pos.

2. Pengalokasian Keuangan SMPN 1 Curug

Pengalokasian keuangan SMPN 1 Curug berasal dari pemerintah pusat. Setiap tahun siswa SMPN 1 Curug mendapatkan dana sebesar 1 juta peranak. Pengalokasian disekolah ini dari pertahun mendapatkan 3 tahapan, misalkan januari hingga-april, atau mei- agustus, dan seterusnya.

3. Pemanfaatan Keuangan SMPN 1 Curug

Pemanfaatan keuangan di sekolah SMPN 1 Curug membuat perencanaan diawal tahun dengan melihat masukan dari segala sumber dari guru-guru dari pembantu kepala sekolah biasanya di akhir tahun November dan Desember mengadakan rapat untuk mengetahui apa yang di butuhkan ditahun ajaran ke depan dan kebutuhan-kebutuhan itu maka di masukan ke dalam rencana kegiatan anggaran sekolah sehingga dalam satu tahun itu sekolah harus menyesuaikan kegiatan rencana yang tadi karna kegiatan rencana pada saat ini tidak bisa sewenang-wenang seperti dulu.

4. Sumber Dana SMPN 1 Curug

Upaya Sekolah SMPN 1 Curug untuk mendapatkan sumber dana selain dari bos ada juga sumber dana yang di dapat dari pemerintah daerah yang berupa bos bantuan operasional sekolah daerah yang fungsinya adalah untuk membantu kegiatan-kegiatan yg tidak bisa di danai dari bos reguler atau bos pusat.dan upaya Sekolah untuk mendapatkan sumber dana lain, kepala sekolah mempunyai 3 fungsi yaitu : managerial, administrator, sebagai pelaksana kewirausahaan sekolah. Namun kewirausahaan sekolah ini pada saat ini sangat sulit dilaksanakan karna banyak sekali yang tidak diperbolehkan maka ada beberapa kegiatan yang bisa menjadi sumber dana sekolah tapi itu sumber dana yang tidak mutlak atau tidak besar biasanya membuka ada warung sekolah, kantin sekolah yang fungsinya adalah menyediakan bahan-bahan yang diperlukan oleh siswa dan menyediakan makanan yang sekiranya makanya sehat yang bisa di beli oleh siswa.

5. Factor-Faktor Pendukung dan Penghambat Keuangan di SMPN 1 Curug

Factor Pendukung: Sekolah harus memiliki kuangan sendiri karena ada beberapa factor diantaranya untuk memperbaiki sarana prasarana sekolah, guru-guru dan kariawan-kariawan sekolah yang harus di gaji, siswa yang kurang mampu agar mendapatkan bantuan dari pemerintah dan lain-lainnya.

Factor Penghambat: Salah Satu Factor Penghambat dari Keuangan disekolah ini menurut Bapak Juanda selaku kepala sekolah di sekolah ini adalah adanya dana BOS yang telat turun.

6. Strategi Dalam Menghadapi Permasalahan Keuangan di SMPN 1 Curug

Strategi dalam menghadapi permasalahan keuangan di SMPN 1 Curug yaitu dengan membuka kewirausahaan sekolah dan ada beberapa kegiatan yang bisa menjadi sumber dana sekolah seperti warung sekolah, kantin sekolah yang fungsinya adalah menyediakan bahan-bahan dan makan yang diperlukan oleh siswa. Jadi dana bos yang kurang untuk kegiatan sekolah bisa di tutupi dengan dana yang dihasilkan oleh kewirausahaan sekolah dan kegiatan yang menjadi sumber dana yang dikelola langsung oleh kepala sekolah SMPN 1 Curug.

7. Pertanggung Jawaban ataupun Pengawasan Dalam Keuangan di SMPN 1 Curug

Pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan SMPN 1 Curug dilakukan oleh bendahara disekolah, selanjutnya dari Bendahara kepala sekolah selaku manager keuangan sekolah mengecek kembali keuangan, dan setelah itu pemeriksaan dilakukan secara berkala dari isfektorat kabupaten sampai kepada BPK secara langsung untuk dilakukan pertanggung jawabannya.

KESIMPULAN

Menejemen keuangan adalah suatu bidang pengetahuan yang cukup mengesankan dan penuh tantangan. Yang bertujuan untuk meningkatkan efektofitas, efisiensi, akuntabilitas, dan efisiensi serta meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dalam penggunaan keuangan. Prinsip-prinsip yang dianut dalam menejemen keuangan antara lain yaitu transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Kemudian menejemen keuangan sekolah di SMP N Curug, yaitu perencanaan keuangan sekolah diadakan setiap satu tahun sekali sebelum tahun ajaran baru dimulai. Pengalokasian keuangan SMPN 1 Curug berasal dari pemerintah pusat salah

satunya bantuan dari pemerintah berupa bantuan operasional sekolah (BOS) yang akan dibagikan tiga kali dalam setahun. Lalu dengan bantuan dari pemerintah ini sekolah juga dapat memperbaiki fasilitas-fasilitas pendidikan, Dalam menghadapi permasalahan keuangan sekolah maka sekolah mengupayakan berwirausaha dengan membuka warung, toko yang menyediakan berbagai alat dan kebutuhan dari para peserta didik seperti berbagai macam alat tulis, makanan, minuman serta atribut-atribut yang dibutuhkan oleh para peserta didik di sekolah. Semua yang berkaitan dengan manajemen keuangan di sekolah semuanya merupakan tanggung jawab dari bendahara sekolah.

DAFTAR PUSAKA

- Adillah, G. (2016). Manajemen Keuangan Sekolah. *Manajemen Keuangan Sekolah*, 10(4), 343–346.
- Hadi, I. A. (2018). Urgensi Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Keuangan di Sekolah. *Jurnal Inspirasi*, 2(2), 105–128.
- Indriani, W., & Firdian, F. (2021). Tantangan Pendidikan Islam di Era Milenial. *ANWARUL*, 1(1), 89-101. <https://doi.org/10.36088/anwarul.v1i1.37>
- Kurnali. (2020). *Kapita Selekta Pendidikan: Mengurai Benang Kusut Pendidikan Islam*. CV Budi Utama.
- Munajat, J. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Pengembangan Profesionalisme Guru* (E. T. Rukmansyah (ed.)). Bintang Pustaka Madani (CV. Bintang Surya Madani).
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian (ed.)). CV. Andi Offset.
- Nurdyansyah, M.Pd. Andiek Widodo, M. M. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT* (M. P. . Moch. Bahak Udin BA (ed.)). Nizamia Learning Center.
- Putri, A. A. (2020). Administrasi Keuangan. *Universitas Negeri Padang*, 1–9.
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 73–77.
- Suarni, N. K. (2014). *Metode Pengembangan Intelektual*. Graha Ilmu.